

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul Hubungan Antara Kecukupan Makronutrien Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Ibu Hamil dilakukan di Puskesmas Padangsari pada bulan November hingga bulan Desember tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian Cross sectional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 40 ibu hamil trimester tiga. Pengumpulan data secara langsung melalui Semi Quantitative Food Frequency *Questionnaire* untuk mengetahui angka kecukupan makronutrien dan data berat badan ibu hamil dari buku KIA.

4.1.1 Karakteristik Usia Ibu

Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik usia ibu pada trimester III kehamilan di Puskesmas Padangsari.

Tabel 4. 1 Karakteristik Usia Ibu

Usia Ibu	n	%
19-29 tahun	19	47,5
30-49 tahun	21	52,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.1 Karakteristi usia responden dengan usia kehamilan 19-29 tahun sebanyak 19 ibu hamil (47,5%), sedangkan usia responden dengan usia kehamilan 30-49 tahun sebanyak 21 ibu hamil (52,5%).

4.1.2 Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik kenaikan berat badan ibu hamil per minggu sejak kehamilan 12 minggu.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan

Kenaikan Berat Badan	n	%
Sesuai	21	52,5
Tidak Sesuai	19	47,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden dengan kenaikan berat badan sesuai rekomendasi sebanyak 21 ibu hamil (52 %), sedangkan frekuensi responden dengan kenaikan berat badan tidak sesuai rekomendasi sebanyak 19 ibu hamil (48 %).

4.1.3 Distribusi Frekuensi Kecukupan Karbohidrat

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi frekuensi kecukupan karbohidrat pada trimester III kehamilan.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kecukupan Karbohidrat

Kecukupan Karbohidrat	n	%
Cukup	14	35
Kurang	26	65
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.3 frekuensi responden dengan kecukupan karbohidrat cukup sebanyak 14 ibu hamil (35%), sedangkan frekuensi responden dengan kecukupan karbohidrat kurang sebanyak 26 ibu hamil (65%).

4.1.4 Distribusi Frekuensi Kecukupan Protein

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi kecukupan protein pada trimester III kehamilan.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kecukupan Protein

Kecukupan Protein	n	%
Cukup	35	87,5
Kurang	5	12,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.4 frekuensi responden dengan kecukupan protein cukup sebanyak 35 ibu hamil (87,5%), sedangkan frekuensi responden dengan kecukupan karbohidrat kurang sebanyak 5 ibu hamil (100%).

4.1.5 Distribusi Frekuensi Kecukupan Lemak

Tabel 4.5 menunjukkan distribusi frekuensi kecukupan lemak pada trimester III kehamilan.

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kecukupan Lemak

Kecukupan lemak	n	%
Cukup	37	92,5
Kurang	3	7,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 4.5 frekuensi responden dengan kecukupan lemak cukup sebanyak 38 ibu hamil (92,5%), sedangkan frekuensi responden dengan kecukupan karbohidrat kurang sebanyak 2 ibu hamil (7,5%).

4.2 Analisis Data

Analisis data menggunakan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara kecukupan makronutrien terhadap kenaikan berat badan pada ibu hamil. Hasil analisa bivariat dapat dilihat melalui tabel *cross tabulation* dan hasil analisa dengan *Chi Square* test berikut ini.

Tabel 4. 6 Hubungan Kecukupan Karbohidrat Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil

Kecukupan Karbohidrat	Kenaikan Berat Badan				Total	%	P Value
	Sesuai	%	Tidak Sesuai	%			
Cukup	9	22.5	5	12.5	14	35.0	0.273
Kurang	12	30.0	14	35.0	26	65.0	
Total	21	52.5	19	47.5	40	100	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 40 responden terdapat 9 (22,5%) ibu hamil dengan kecukupan karbohidrat cukup dan kenaikan berat badan yang sesuai. Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,273 (>0,05)$, maka hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecukupan karbohidrat dengan kenaikan berat badan ibu hamil.

Tabel 4. 7 Hubungan Kecukupan Protein Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil

Kecukupan Protein	Kenaikan Berat Badan				Total	%	P Value
	Sesuai	%	Tidak Sesuai	%			
Cukup	19	47,5	16	40	35	87.5	0.654
Kurang	2	5	3	7,5	5	12.5	
Total	21	52.5	19	47.5	40	100	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 40 responden terdapat 19 (47,5%) ibu hamil dengan kecukupan protein cukup dan kenaikan berat badan yang sesuai. Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,654 (>0,05)$, maka hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecukupan protein dengan kenaikan berat badan ibu hamil.

Tabel 4. 8 Hubungan Kecukupan Lemak Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil

Kecukupan Lemak	Kenaikan Berat Badan				Total	%	<i>P Value</i>
	Sesuai	%	Tidak Sesuai	%			
Cukup	19	47,5	18	45	37	92,5	1.000
Kurang	2	5	1	2,5	3	7,5	
Total	21	52.5	19	47.5	40	100	

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 40 responden terdapat 19 (47,5%) ibu hamil dengan kecukupan lemak cukup dan kenaikan berat badan yang sesuai. Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 1,000 (>0,05)$, maka hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecukupan lemak dengan kenaikan berat badan ibu hamil.